

ABSTRACT

The Vanishing Half by Brit Bennett, published in 2020, portrays the case of racial passing undertaken by one of Vignes' twin, Stella Vignes, in the 60s through 80s America. This research discusses the underlying factors behind Stella's racial passing, her strategies to pass as a white woman, and the impact of racial passing on Stella Vignes' psyche and self-consciousness. The objectives of the study are to discover the reasons why Stella passes over as white, to reveal the ways she utilizes mimicry to pass, and to examine the role of passing in Stella's self-consciousness and identity. In conducting the research, postcolonial theory is employed as the approach to reading racial passing in *The Vanishing Half*. Homi K. Bhabha's theory of mimicry is adopted to analyze how Stella uses mimicry to pass. The result indicates that she became racist to other black people, conformed to the stereotype of the ideal woman, and lied about her heritage to erase the history of her coming from a black family. The impact of this passing and mimicry to Stella's consciousness is then analyzed with W.E.B. du Bois' theory of double-consciousness. Stella's acts of mimicry affected her greatly as she denied her own self-definition. As a result, she became inauthentic due to her rampant lying, became anxious and restless if other people would one day know her true identity, and she felt a great pang of loneliness and alienation since nobody must not know of her passing. In conclusion, the discussion of this research paper shows that the mimicry Stella undertook impacted her self-consciousness tremendously, indicating that passing comes with a steeply price to pay for black women like Stella.

Keywords: *Racial passing, mimicry, double-consciousness, Stella Vignes, The Vanishing Half*

INTISARI

The Vanishing Half karya Brit Bennett yang terbit pada tahun 2020 menceritakan kisah *racial passing* yang dilakukan oleh salah satu saudari kembar Vignes yang bernama Stella Vignes dengan latar Amerika di tahun 60- dan 80-an. Penelitian ini membahas tentang mimikri yang diadopsi Stella Vignes untuk menjadi orang kulit putih dan dampak dari aksi ini ke jiwa dan diri Stella Vignes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan di balik keputusan Stella untuk menjadi orang kulit putih, strategi yang ia gunakan untuk menjadi orang kulit putih, dan dampak dari aksi *racial passing* ini ke jiwa dan diri Stella. Dalam mengkaji hal tersebut, penelitian ini menggunakan teori pascakolonial sebagai pendekatan atas pembacaan novel *The Vanishing Half*. Teori mimikri Homi K. Bhabha digunakan untuk menganalisis strategi mimikri yang dilakukan oleh Stella. Hasil pembacaan menunjukkan bahwa Stella menjadi orang yang rasis kepada orang kulit hitam, bertindak sesuai norma gender ideal kala itu, dan berbohong serta menutupi cerita masa lalunya yang datang dari keluarga kulit hitam. Dampak dari *racial passing* dan strategi mimikri ini lalu dianalisis dengan teori W.E.B. du Bois tentang kesadaran ganda. Strategi mimikri yang Stella adopsi memengaruhi cara Stella memandang dirinya dalam berbagai hal. Pertama, ia tidak bisa menjadi dirinya sendiri yang autentik karena harus selalu berbohong, ia menjadi mudah cemas dan takut apabila orang lain tahu akan asal usul identitasnya, dan ia menjadi sangat kesepian dan terasing karena tidak ada orang yang tahu bahwa ia melakukan *racial passing*. Kesimpulannya, hasil pembahasan penelitian ini mengungkapkan bahwa mimikri yang dilakukan Stella memengaruhi jiwanya dan caranya memandang dirinya sendiri, menunjukkan bahwa perempuan kulit hitam seperti Stella harus menebus harga yang mahal ketika memutuskan untuk melakukan *racial passing*.

Kata kunci: *Racial passing, mimikri, kesadaran ganda, Stella Vignes, The Vanishing Half*